

Aviv Rtyas

Article for JEAM (1)

 (2)

Document Details

Submission ID

trn:oid:::3618:138154745

Submission Date

May 8, 2026, 12:33 PM GMT+7

Download Date

May 8, 2026, 12:39 PM GMT+7

File Name

Article for JEAM (1).docx

File Size

132.7 KB

13 Pages**3,976 Words****27,525 Characters**

29% Overall Similarity

The combined total of all matches, including overlapping sources, for each database.

Filtered from the Report

- Bibliography
- Quoted Text
- Small Matches (less than 8 words)

Top Sources

- 0%  Internet sources
- 29%  Publications
- 0%  Submitted works (Student Papers)

Integrity Flags

0 Integrity Flags for Review

Our system's algorithms look deeply at a document for any inconsistencies that would set it apart from a normal submission. If we notice something strange, we flag it for you to review.

A Flag is not necessarily an indicator of a problem. However, we'd recommend you focus your attention there for further review.

Top Sources

0% Internet sources
 29% Publications
 0% Submitted works (Student Papers)

Top Sources

The sources with the highest number of matches within the submission. Overlapping sources will not be displayed.

1	Publication	Maharani Jaya Wardhani, Sunarto Sunarto. "Pengaruh Profitabilitas, Solvabilitas, ...	2%
2	Publication	Dwi Krisna, Clara Susilawati. "Pengaruh Kompensasi Manajemen, Pertumbuhan P...	1%
3	Publication	Muhammad Zaenuri, Khamimiah Khamimiah. "Analisis Penghindaran Pajak Peru...	1%
4	Publication	Oktavia Kusumaningsih, Mujiyati Mujiyati. "Pengaruh Profitabilitas, Leverage Da...	1%
5	Publication	Dona fitriyani, Susyanti, Oki Kuntaryanto. "PENGARUH RASIO PROFITABILITAS, A...	1%
6	Publication	Sasiska Rani, Meti Zuliyana, Venny Mayasari. "PENGHINDARAN PAJAK: LEVERAGE, ...	1%
7	Publication	Ahsana Andamari, Herman Ernandi. "Mengungkap Taktik Penghindaran Pajak: St...	<1%
8	Publication	Wiwit Irawati, Zul Akbar, Rosita Wulandari, Harry Barli. "Analisis Profitabilitas, Le...	<1%
9	Publication	Abdul Malik, Aryanti Pratiwi, Nana Umdiana. "Pengaruh Ukuran Perusahaan, Per...	<1%
10	Publication	Andika Surya Kusuma, Maryono Maryono. "Faktor - faktor yang berpengaruh ter...	<1%
11	Publication	Teti Safari, Anis Turmudhi. "Influence of Service Quality in Front of Member Loyal...	<1%

12	Publication	Suyanto Suyanto, Tri Kurniawati. "PROFITABILITAS, PERTUMBUHAN PENJUALAN, ...	<1%
13	Publication	Erlini Nurrohmah, Yenni Cahyani, Yenni Cahyani. "Pengaruh Aktivitas, Ukuran Pe...	<1%
14	Publication	Heru Harmadi Sudibyo. "PENGARUH PROFITABILITAS, LEVERAGE, DAN PERTUMBU...	<1%
15	Publication	Vebry Adi Candra, Anisa Kusumawardani. "Pengaruh likuiditas, leverage, sales gr...	<1%
16	Publication	Teguh Kurnia Ilham Teguh, Rummyeni Rummyeni. "Pengaruh Copywriting Media Sos...	<1%
17	Publication	Lulu Nailufaroh, Neneng Sri Suprihatin, Nikke Yusnita Mahardini. "The Impact of ...	<1%
18	Publication	Sari Dewi. "Praktik Penghindaran Pajak di Indonesia", Owner, 2023	<1%
19	Publication	Afrizal Tahar, Dewi Rachmawati. "Pengaruh Mekanisme Corporate Governance, C...	<1%
20	Publication	Anggun Azhari, Agustin HP, Nurshadrina Kartika Sari. "PENGARUH RASIO PROFIT...	<1%
21	Publication	Jesica Elizabeth, Mahroji Mahroji. "Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Ukuran Per...	<1%
22	Publication	Fairuz Zahra Maharani Hidajat, Ngurah Pandji Mertha Agung Durya, Entot Suhart...	<1%
23	Publication	Tri Mahmudi, Kartika Hendra Titisari, Sari Kurniati. "Pengaruh Pengaruh Profitabi...	<1%
24	Publication	Sineba Arli Silvia. "Pengaruh Kualitas Aset Terhadap Profitabilitas Pada Perbanka...	<1%
25	Publication	Faisal Suroto, Iwan Setiadi. "Pengaruh Good Corporate Governance Dan Firm Size...	<1%

26	Publication	Novita Christy Widayanti, Theresia Woro Damayanti. "KEJUJURAN PELAPORAN PAJ...	<1%
27	Publication	Sartika Yuliana Tiwan, Mekani Vestari. "Aspek Finansial dan Tax Avoidance dalam...	<1%
28	Publication	Fitriyatul Khasanah, Fany Indriyani. "Pengaruh leverage, likuiditas, dan capital in...	<1%
29	Publication	Muhamad Mashur Syawal, Azolla Degita Azis, Angga Prasetia. "Pengaruh Intensit...	<1%
30	Publication	Yusnida, Shamrizki Tsalis. "Minimalisasi Dampak Negatif Penghindaran Pajak Ter...	<1%
31	Publication	Eko Cahyo Mayndarto. "Pengaruh Profitabilitas Dan Ukuran Perusahaan Terhada...	<1%
32	Publication	Gilang Puspita Rini. "PENINGKATAN TOP OF MIND MELALUI FREKUENSI PENAYAN...	<1%
33	Publication	Ni Ketut Nadila Suryasari, Dewa Ayu Mas Putriari Nusantara, Ni Komang Urip Kris...	<1%
34	Publication	Fajar Pratama Aji, Sartika Wulandari. "Analisis Determinan Penghindaran Pajak P...	<1%
35	Publication	Nawang Kalbuana, Rinosa Ari Widagdo, Devia Rahma Yanti. "PENGARUH CAPITAL...	<1%
36	Publication	Sania Wihelwina Iga Ramadzani, Ngurah Pandji Mertha Agung Durya, Agung Praj...	<1%
37	Publication	Shintia Apriliana, Amalia Nur Chasanah. "Peran Profit Perusahaan Sektor Industri...	<1%
38	Publication	Suciati Muanifah, Radhita Nur Arie Setya Ningrum, Difa Azzahra Ramadhani. "Go...	<1%
39	Publication	Bayu Wulandari, Nico Geraldo Sianturi, Nici Tasya Edeline Hasibuan, Imelda Tri A...	<1%

40	Publication	Cai Yun Chen, Saidatul Nurul Hidayah Jannatun Naim Nor-Ahmad, Raja Haslinda ...	<1%
41	Publication	Cindy Laurensia, Haryono Haryono, Ira Grania Mustika. "Pengaruh Good Corpora...	<1%
42	Publication	Citra Nur utami, Listyorini Wahyu Widati. "Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas dan ...	<1%
43	Publication	Garnis Irawanti. "PENGARUH DERIVATIF KEUANGAN DAN CAPITAL INTENSITY TER...	<1%
44	Publication	Laurensia Josephine, Purwantoro Purwantoro, Enny Susilowati Mardjono, Juli Rat...	<1%
45	Publication	Ni Luh Devi Yuniantari, Luh Komang Merawati, Ida Ayu Ratih Manuari. "PENGAR...	<1%
46	Publication	Nur Nilam Sari, Sekar Mayangsari. "Pengaruh Thin Capitalization, Konservatisme ...	<1%
47	Publication	Rika Desiyanti, Rini Elvira, Nor Azilah Husin, Aza Azlina Md Kassim, Alfin Dwi Shan...	<1%
48	Publication	Salma Mustika Ainnyya, Ati Sumiati, Santi Susanti. "Pengaruh Leverage, Pertumb...	<1%
49	Publication	Abdul Basir. "Pengaruh Konservatisme, Leverage, Profitabilitas, Ukuran Perusaha...	<1%
50	Publication	Achmad Juniawan Hendrianto, Suripto Suripto, Effriyanti Effriyanti, Wahyu Nurul ...	<1%
51	Publication	Andhy Tri Adrianto, Anitiyo Soelistiyono, Nyayu Nurkomalasari. "PENGARUH PEN...	<1%
52	Publication	Arviyanti Arviyanti, Enong Muiz. "PENGARUH KARAKERISTIK PERUSAHAAN DAN S...	<1%
53	Publication	Bannati Khaerani Pramudita, Robinson. "Pengaruh Good Corporate Governance ...	<1%

54	Publication	Citra Ayu Wulandari, Reni Oktavia, Farichah Farichah, Ninuk Dewi Kusumaningru...	<1%
55	Publication	Daniel Luther Somopawiro, Lorina Siregar Sudjiman, Riky Sai Maruli. "Pengaruh D...	<1%
56	Publication	El Fira Mar'atus Sholihah, Alfa Rahmiati. "Pengaruh Leverage, Sales Growth, Kom...	<1%
57	Publication	Laily Arofah, Diana Airawaty. "PENGARUH LEVERAGE, PERTUMBUHAN PENJUALAN...	<1%
58	Publication	Latifah Hanum Salisa, Hendri Setiawan. "Determinan Konservatisme Akuntansi: S...	<1%
59	Publication	Lestari, Febriani Putri. "Model Peningkatan Nilai Perusahaan Melalui Profitabilita...	<1%
60	Publication	Maria Purwantini, Rahmawati Hanny Yustrianthe, Budhi Purwantoro Jati, Ani Sri ...	<1%
61	Publication	Nirsetyo Wahdi. "Pengaruh Corporate Social Responsibility, Profitabilitas, Intensi...	<1%
62	Publication	Novi Ramadhani, Jamauddin Jamaluddin. "The Influence of Corporate Social Resp...	<1%
63	Publication	Siti Lailatul Hidayah, Trisni Suryarini. "Pengaruh Faktor Keuangan dan Non Keua...	<1%

PENGARUH PROFITABILITAS, LEVERAGE, PERTUMBUHAN PENJUALAN DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP PENGHINDARAN PAJAK PERUSAHAAN MANUFAKTUR

Retno Sundari¹

Email: retnosundari1711@gmail.com

Anisa Kusumawardani²

Email: nsawardani@stietotalwin.ac.id

Abstract

Study aims to analyse and test the effect of profitability, leverage, sales growth, and firm size on tax avoidance. Population used is all manufacturing companies listed on Indonesia Stock Exchange (IDX) during the 2021-2024 period. The sample procedure utilized a purposive sampling approach and gathered a sample of 74 firms that satisfied the criteria for data selection. The analytical method employed for the data was multiple regression analysis, facilitated by the SPSS 25 software. The findings of the research indicated that profitability, leverage, sales growth, and firm size negatively influence tax avoidance, whereas leverage exhibits a positive influence on tax avoidance. Results of the determination coefficient test showed an adjusted r square value 0,298, indicating that the independent variable used are relatively small in explaining tax avoidance.

Keywords: Profitability, Leverage, Sales Growth, Firm Size, Tax Avoidance

1. PENDAHULUAN

Pajak adalah sumber pendapatan bagi negara yang memberikan dampak signifikan dalam proses pembangunan bangsa. Di Indonesia, pajak berfungsi sebagai fondasi untuk menutupi seluruh anggaran negara seperti dalam hal penegakan hukum, pembangunan fasilitas, serta mendukung berbagai aktivitas operasional negara (Ichwan & Riana, 2023). Pajak merupakan kewajiban partisipasi terhadap

¹ Kusumawardani: Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Totalwin, Gedongsongo Raya No. 12, Manyaran, Semarang Barat, 50232, Jawa Tengah, Indonesia

² Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Totalwin, Gedongsongo Raya 12, Manyaran, Semarang Barat, 50232, Jawa Tengah, Indonesia

negara yang bersifat wajib, tidak langsung memperoleh upah, serta dipakai guna kepentingan negara, berdasarkan pada Pasal 1 Ayat 1 UU Republik Indonesia Nomor 28 Tahun 2007. Pemerintah dalam rangka menciptakan penduduk Indonesia yang mandiri, maju, adil serta makmur berdasarkan akselerasi pengembangan terhadap beragam sektor (Putri & Yuliafitri, 2024). Pemerintah memerlukan sumber pendanaan yang tinggi, utamanya berasal dari kontribusi perpajakan yang diperoleh dari masyarakat Indonesia. Berikut merupakan data realisasi penerimaan negara Indonesia tahun 2020-2024.

Tabel Realisasi Penerimaan Negara 2020 - 2024

Sumber Penerimaan	2020	2021	2022	2023	2024
Penerimaan Perpajakan	1.404.507,5	1.547.800	2.034.552,5	2.118.348	2.309.859,8
Penerimaan Bukan Perpajakan	294.141	458.500	595.594,5	515.800,9	492.003,1
Hibah	1.300	5.000	5.696,1	3.100	430,6
Jumlah	1.699.948,5	2.011.300	2.635.843,1	2.637.248,9	2.802.293,5

Tabel diatas menunjukkan realisasi penerimaan negara Indonesia masih mengandalkan penerimaan perpajakan sebagai pendanaan utamanya. Pendapatan perpajakan secara umum mendominasi jumlah penerimaan Indonesia, lebih dari 75% (Direktorat Jenderal Kekayaan Negara, 2022). Hal ini hampir terjadi di semua negara, yakni porsi penerimaan negaranya didominasi dari perpajakan. Namun, pendapatan pajak pada Negara Indonesia tergolong sangat rendah daripada terhadap negara lain pada ASEAN, seperti yang ditunjukkan dari *tax ratio* Indonesia pada tahun 2023 yang hanya mencapai 10,21% (Mediatama, 2024). Indonesia berada di peringkat ketujuh dari 10 (sepuluh) negara ASEAN pada tahun 2022 dengan *tax ratio* sebesar 10,38% (Roeswan, 2023). Thailand memiliki rasio pajak sebesar 14,5%, disusul dengan Filipina sebesar 14%, Singapura sebesar 12,9% dan Malaysia sebesar 10,9% (detik.com). *Tax ratio* merupakan bukti konkret kinerja penerimaan pajak suatu negara, yang dapat digunakan untuk mengukur kemampuan suatu negara untuk memenuhi kebutuhan Negara berdasarkan APBN (Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara). *Tax ratio* dihitung dengan membandingkan pendapatan pajak sebuah negeri terhadap Produk Domestik Bruto (PDB) sebuah negara (Putri & Yuliafitri, 2024).

2. KAJIAN LITERATUR DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS

Usaha pemerintah dalam memperoleh hasil pajak yang optimal pasti mengalami berbagai tantangan. Ini disebabkan oleh tindakan dari wajib pajak yang berupaya mengurangi kewajiban pajak mereka melalui penghindaran pajak dan penggelapan pajak. Di sisi lain, penghindaran pajak atau *tax avoidance* merupakan langkah-langkah untuk menekan atau mengurangi pembayaran pajak secara sah dengan memanfaatkan celah yang ada dalam undang-undang perpajakan. Perbedaan

mendasar antara penggelapan pajak dan penghindaran pajak terletak pada aspek legalitas dari tindakan wajib pajak (Tanjaya & Nazir, 2021). Perlawanan terhadap pajak dapat dilakukan melalui penghindaran pajak, yaitu tindakan di mana perusahaan mengurangi kewajiban pajaknya dengan metode yang diizinkan dan tidak melanggar peraturan perpajakan yang ada (Razif & Rasyidah, 2019).

Wajib pajak diberikan hak sepenuhnya untuk menghitung, membayar, dan melaporkan kewajiban pajaknya secara mandiri. Sistem perpajakan ini tampaknya memberikan ruang bagi wajib pajak untuk mengubah jumlah pajak yang harus dibayarkan dengan cara menekan pengeluaran perusahaan, termasuk dalam beban pajak yang ditanggung. (Stawati, 2020). Profitabilitas merupakan rasio yang dapat menjelaskan ukuran seberapa efektif manajemen sebuah perusahaan. Dari hal ini, dapat disimpulkan bahwa tingkat profitabilitas suatu perusahaan dapat berpengaruh terhadap keputusan perusahaan tersebut dalam melakukan aktivitas penghindaran pajak. Sebab perusahaan tersebut mampu mengatur perolehan pendapatan dan pembayaran pajaknya sendiri (*Tax Planning*) (Ichwan & Riana, 2023). Sejalan dengan penelitian Ichwan & Riana, (2023) yang menyatakan bahwa profitabilitas menurunkan penghindaran pajak. Berdasarkan penjelasan itu, hipotesis bagi kajian ini adalah seperti berikut:

H₁: Profitabilitas berpengaruh negatif terhadap penghindaran pajak.

Leverage juga dapat menyebabkan penghindaran pajak. Perusahaan yang membiayai operasionalnya melalui hutang cenderung memiliki tingkat pajak yang cukup rendah, aspek tersebut diupayakan agar mampu meminimalisir kewajiban perpajakannya. Perusahaan melakukan srategi penghindaran pajak ini dengan memanfaatkan dana untuk operasional agar perusahaan dapat tumbuh lebih cepat. Ketika perusahaan meraih keuntungan tinggi, perusahaan cenderung meningkatkan nilai hutang karena biaya bunga lebih rendah dibandingkan dengan pembayaran pajak, sehingga perusahaan dengan nilai DER yang tinggi akan berusaha untuk mengurangi pembayaran pajaknya. Meskipun demikian, jumlah hutang sebaiknya tetap dalam batas yang seimbang dengan nilai modal demi kestabilan keuangan suatu perusahaan (Putri & Yuliafitri, 2024). Berdasarkan penelitian Putri & Yuliafitri, (2024) yang menyatakan *leverage* akan meningkatkan penghindaran pajak. Sejalan dengan penelitian Ichwan & Riana, (2023) menyatakan bahwa *leverage* berpengaruh positif terhadap penghindaran pajak. Berdasarkan penjelasan itu, hipotesis bagi kajian ini adalah seperti berikut:

H₂: Leverage berpengaruh positif terhadap penghindaran pajak.

Secara umum, pertumbuhan penjualan nantinya sangat berdampak terhadap penambahan keuntungan penjualan. Aspek tersebut menunjukkan perihail perkembangan penjualan mampu mempengaruhi kegiatan penghindaran pajak. Semakin besar perkembangan penjualan suatu perusahaan maka kemungkinan keuntungan yang diperoleh oleh perusahaan tersebut semakin banyak. Pertumbuhan penjualan mencerminkan kemajuan perusahaan dan profitabilitasnya di masa yang

akan datang berdasarkan nilai perubahan pada laporan keuangan pertahun dan perusahaan tersebut. Perusahaan yang memiliki pertumbuhan yang tinggi akan memiliki banyak peluang investasi yang pada akhirnya menarik investor untuk berinvestasi pada perusahaan tersebut (Salbila & Septanta, 2024). Jika keuntungan yang diperoleh perusahaan banyak, maka perusahaan nantinya berusaha melaksanakan perencanaan pajak sebaik mungkin supaya dapat meminimalisir beban pajak yang dibayarkan (Putri & Yuliafitri, 2024). Berdasarkan penelitian Putri & Yuliafitri, (2024) yang menyatakan bahwa pertumbuhan penjualan berpengaruh negatif terhadap penghindaran pajak. Penelitian yang dilakukan Sudibyo, (2022) menyatakan bahwa pertumbuhan penjualan menurunkan penghindaran pajak. Berdasarkan penjelasan itu, hipotesis bagi kajian ini adalah seperti berikut:

H3: Pertumbuhan penjualan berpengaruh negatif terhadap penghindaran pajak.

Perusahaan dapat melakukan tindakan penghindaran pajak karena beberapa alasan. Aspek pertama ialah ukuran perusahaan, yang menggambarkan pengukuran yang disusun berdasarkan besar kecilnya perusahaan, yang bisa menampilkan seberapa banyak kegiatan operasi serta keuntungan yang diperoleh perusahaan. Aspek kedua adalah tata kelola perusahaan, salah satunya ialah kepemilikan manajerial. Ini diukur sebagai persentase saham manajemen dibanding dengan jumlah saham yang tersebar oleh perusahaan. Dalam istilah lain, kepemilikan manajerial juga merupakan keadaan dimana anggota manajemen, yaitu direktur dan komisaris memiliki saham dalam perusahaan. Keberadaan dari saham manajerial diharapkan dapat menjadi penengah dalam masalah antara agen dan principal. Ketika manajemen memiliki kepemilikan, para manajemen mungkin lebih mempertimbangkan keputusannya. Keputusan yang diambil manajemen dapat berdampak langsung terhadap perusahaan dan dirinya sendiri selaku salah satu pemilik saham pada perusahaan. Manajemen akan mengambil suatu tindakan yang menimbulkan potensi untuk dapat menurunkan tingkat penghindaran pajak, hal ini akan berdampak pada entitas yang dimiliki serta mengurangi kepentingan diri sendiri (Ambarwati & Nurhayati, 2024). Berdasarkan penelitian Irianto, et.al (2017) yang menyatakan ukuran perusahaan berpengaruh negatif terhadap penghindaran pajak. Sejalan dengan penelitian Marfu'ah, et.al, (2021) menyatakan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh negatif terhadap penghindaran pajak. Berdasarkan penjelasan itu, hipotesis bagi kajian ini adalah seperti berikut:

H4: Ukuran perusahaan berpengaruh negatif terhadap penghindaran pajak.

Pajak adalah suatu sumber pendapatan bagi negara yang diperoleh melalui pemungutan dari individu maupun entitas bisnis yang umumnya bersifat wajib dan bersifat paksa. Bagi pemerintah, pajak berfungsi sebagai sumber dana untuk memenuhi berbagai kebutuhan negara, sedangkan bagi perusahaan, pajak menjadi suatu beban yang mempengaruhi pengurangan laba bersih yang telah diperoleh oleh perusahaan. Menurut para ahli, seperti Soemitro, pajak dapat didefinisikan sebagai kontribusi dari masyarakat kepada kas negara yang berdasarkan pada undang-undang (dengan pemaksaan) tanpa memperoleh imbalan atau kompensasi yang dapat terlihat

secara langsung dan digunakan untuk mendanai pengeluaran umum. (Sidharta, 2017). Penelitian dilakukan Putri & Yuliafitri, (2024) Hasil penelitian menunjukkan bahwa *profitabilitas* berpengaruh negatif signifikan, *leverage* berpengaruh positif signifikan, pertumbuhan penjualan berpengaruh negatif dan ukuran perusahaan berpengaruh positif signifikan terhadap penghindaran pajak. Berbeda dengan penelitian yang dilakukan (Tanjaya & Nazir, 2021) Hasil penelitian menunjukkan bahwa *profitabilitas* berpengaruh positif signifikan terhadap penghindaran pajak, *leverage* dan pertumbuhan penjualan tidak berpengaruh signifikan terhadap penghindaran pajak, dan ukuran perusahaan berpengaruh negatif signifikan terhadap penghindaran pajak.

Penelitian dilakukan Ichwan & Riana, (2023) Hasil studi menunjukkan bahwa tingkat keuntungan memiliki dampak positif yang signifikan terhadap penghindaran pajak. Selain itu, faktor utang juga memberikan pengaruh positif terhadap penghindaran pajak. Variabel pertumbuhan pendapatan juga menunjukkan pengaruh positif terhadap penghindaran pajak. Berbeda dengan penelitian (Sudibyo, 2022) menyimpulkan bahwa variabel *profitabilitas* berpengaruh positif terhadap penghindaran pajak, variabel *leverage* tidak berpengaruh terhadap penghindaran pajak, dan variabel pertumbuhan penjualan berpengaruh negatif terhadap penghindaran pajak. Penelitian selanjutnya dari Stawati, (2020) Berdasarkan analisis data dan pembahasan dapat disimpulkan bahwa *Profitabilitas*, *Leverage*, dan Ukuran Perusahaan berpengaruh terhadap Penghindaran Pajak. Ini berarti bahwa pemerintah belum berhasil melakukan program Pengampunan Pajak yang berdampak pada perusahaan akan melakukan Penghindaran Pajak harus jelas.

3. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menerapkan metode kuantitatif dengan pendekatan asosiatif kausal. Data yang digunakan berasal dari laporan keuangan perusahaan perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) untuk jangka waktu 2021-2024. Teknik pengambilan sampel dilakukan dengan purposive sampling. Kriteria yang dipakai dalam studi ini adalah:

No	Kriteria	Jumlah Sampel
1	Perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2021-2024	175
2	Perusahaan manufaktur terdaftar di BEI yang tidak melaporkan periode laporan keuangan.	(20)
3	Perusahan laporan keuangan tidak dalam rupiah	(35)
4	Perusahaan sampel yang mengalami laba negatif	(46)
5	Perusahaan sesuai kreteria sampel	74
6	Sampel yang digunakan (74 x 4 Tahun)	296

Definisi konseptual dan definisi operasional variable penelitian ini adalah sebagai berikut:

Definisi Konseptual dan Operasional Variabel

Variabel	Konseptual Variabel	Operasional Variabel
<i>Tax avoidance</i>	Penghindaran pajak merupakan tindakan yang dilakukan dengan cara yang sah dan aman oleh para wajib pajak, tanpa melanggar peraturan perpajakan yang berlaku (Anwar, 2014).	$ETR = \frac{\text{Beban Pajak}}{\text{Laba Sebelum Pajak}}$
<i>Profitabilitas</i>	<i>Profitabilitas</i> adalah suatu rasio yang menilai seberapa baik manajemen dalam mengelola sumber daya, yang tercermin dari besarnya keuntungan yang dicapai terkait dengan penjualan serta investasi (Fahmi, 2015).	$\text{Return on Asset} = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Total Aset}}$
<i>Leverage</i>	<i>Leverage</i> meninjau terkait kesanggupan perusahaan mencukupi hutang ataupun tanggung jawab jangka pendek dan jangka panjangnya (Barli, 2018).	$\text{Leverage} = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Aset}}$
Pertumbuhan Penjualan	Pertumbuhan penjualan merupakan tolok ukur yang dipakai untuk menilai seberapa baik penjualan berjalan guna meningkatkan pendapatan dalam jangka waktu yang telah ditentukan sebelumnya (Hidayat, 2018).	$\text{Pertumbuhan Penjualan} = \frac{\text{Penjualan } t - \text{Penjualan } t-1}{\text{Penjualan } t}$
Ukuran Perusahaan	Secara umum, sebuah perusahaan adalah entitas yang melakukan aktivitas spesifik untuk mengubah sumber daya ekonomi menjadi barang atau layanan yang lebih bermanfaat dengan harapan untuk meraih keuntungan serta mencapai tujuan lainnya. (Stawati, 2020).	$\text{Ukuran Perusahaan} = \text{Ln (Total Asset)}$

4. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Analisis informasi dalam studi ini mencakup statistik deskriptif, pemilihan model regresi, pengujian asumsi klasik, dan pengujian hipotesis. Adapun hasil deskriptif statistik dapat dilihat pada tabel berikut:

N	Minimu m	Maximu m	Mean	Std. Deviation
---	-------------	-------------	------	-------------------

Pofitabilitas	296	.0030	.3640	.091740	.0689713
Leverage	296	.0130	.8660	.321355	.1682707
Pertumbuhan	296	-.5170	1.9420	.113206	.2323496
Penjualan					
Ukuran Perusahaan	296	25.1610	32.9380	28.715740	1.5563784
Penghindaran Pajak	296	.0200	.5370	.227939	.0641436
Valid N (listwise)	296				

Tabel di atas menunjukkan gambaran statistik dari variabel-variabel yang ada dalam penelitian ini. Penghindaran pajak dalam penelitian menunjukkan rata-rata sebesar 0,227, dengan nilai standar deviasi sebesar 0,064 yang lebih kecil dari rata-rata, yang mengindikasikan bahwa distribusi datanya normal. Profitabilitas dalam penelitian menunjukkan rata-rata 0,091, dan nilai standar deviasi 0,068 yang lebih kecil dari tengah, sehingga menunjukkan distribusi data yang normal. Leverage dalam penelitian menunjukkan rata-rata 0,321, dengan standar deviasi 0,168 yang lebih kecil dari rata-rata, menjelaskan bahwa distribusi data normal. Pertumbuhan penjualan dalam penelitian menunjukkan rata-rata 0,113, dengan nilai standar deviasi 0,232 yang lebih besar dari rata-rata, sehingga menunjukkan bahwa distribusi data tidak normal. Ukuran Perusahaan dalam penelitian menunjukkan nilai rata-rata 28,715 dan standar deviasi 1,556 yang lebih kecil dari rata-rata, yang menandakan bahwa distribusi datanya normal.

Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengevaluasi apakah dalam model regresi, variabel yang mengganggu atau memiliki distribusi yang mengikuti pola normal. Hasil uji dari *kolmogorov-smirnov* dapat dilihat pada Tabel berikut ini:

		Unstandardized Residual
N		221
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.01702049
Most Extreme Differences	Absolute	.044
	Positive	.043
	Negative	-.044
Test Statistic		.044
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

Dari data tabel tersebut diatas dapat dilihat bahwa hasil uji Kolmogorov Smirnov diperoleh nilai test statistic sebesar 0,044 dan nilai signifikan sebesar 0,200 lebih besar dari 0,05, maka dapat dikatakan bahwa data residual berdistribusi normal.

Uji Multikolinieritas

Multikolonieritas mengacu pada situasi di mana terdapat keterkaitan yang kuat antara berbagai variabel independen. Hasil dari pengujian multikolinearitas dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
1 (Constant)		
Pofitabilitas	.972	1.029
Leverage	.921	1.086
Pertumbuhan Penjualan	.971	1.029
Ukuran Perusahaan	.915	1.093

Hasil dari pengujian multikolinearitas menunjukkan bahwa nilai toleransi setiap variabel independen melebihi 0,10 dan nilai Faktor Inflasi Varians (VIF) berada di bawah 10. Dengan demikian, pada model regresi yang diterapkan dalam penelitian ini, tidak ditemukan multikolinieritas karena tidak terdapat hubungan antara variabel independen.

Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas memiliki tujuan untuk mengevaluasi apakah dalam model regresi terdapat perbedaan nilai varians dari sisa satu pengamatan dengan pengamatan lainnya (Ghozali, 2016). Hasil uji heteroskedastisitas dapat dilihat pada gambar berikut:

Model	t	Sig.
1 (Constant)	-4.662	.000
Pofitabilitas	-1.343	.181
Leverage	1.190	.235
Pertumbuhan Penjualan	-.300	.764
Ukuran Perusahaan	1.517	.131

Dari tabel diatas dapat dijelaskan bahwa pengujian menggunakan uji park diperoleh nilai signifikansi masing-masing variabel diatas 0,05. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa model regresi tidak terjadi heterokedastisitas.

Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah dalam suatu model regresi linear ada korelasi antara kesalahan pengganggu model penelitian. Berikut hasil uji autokorelasi menggunakan *Durbin-Watson*:

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.557 ^a	.310	.298	.0171774	2.132

Dapat dilihat pada tabel di atas yang menunjukkan hasil pengujian dengan menggunakan Durbin-Watson dalam model regresi, besar nilai Durbin-Watson adalah 2,132 dengan batas atas berdasarkan Tabel Durbin-Watson pada $N = 221$ dan $K = 5$. Untuk mengetahui keberadaan autokorelasi positif atau negatif pada model, digunakan rumus berikut: $du < d < 4 - du$

$$1,819 < 2,132 < 4 - 1,819$$

$$1,819 < 2,132 < 2,181$$

Berdasarkan perhitungan tersebut dapat disimpulkan bahwa penelitian ini tidak terkena autokorelasi pada model regresi.

Uji Hipotesis

Ketentuan fungsi regresi berdasarkan sampel untuk memperkirakan nilai sebenarnya dapat dinilai menggunakan Goodness of Fit. Dalam hal statistik, minimal ini dapat dievaluasi melalui koefisien determinasi, nilai statistik F, dan nilai statistik t. Hasil pengujian dapat dilihat di bawah ini:

Model	B	Std. Error	t	Sig.
1 (Constant)	.274	.023	12.162	.000
Pofitabilitas	-.064	.017	-3.731	.000
Leverage	.061	.007	8.322	.000
Pertumbuhan Penjualan	-.019	.008	-2.468	.014
Ukuran Perusahaan	-.002	.001	-2.649	.009
Adjusted R Square	0.298			
F- Hitung	24.313			
F Sig.	0.000			

Hasil dari pengujian menunjukkan bahwa variabel *profitabilitas* memiliki dampak terhadap penghindaran pajak. Ini ditegaskan dengan tingkat signifikansi 0,000 dan nilai t-hitung sebesar -3,731. Oleh karena itu, *profitabilitas* memengaruhi penghindaran pajak. Di sisi lain, variabel *leverage* juga berpengaruh terhadap penghindaran pajak. Ini didukung oleh signifikansi 0,000 dan nilai t-hitung yang mencapai 8,322. Dengan demikian, secara parsial, *leverage* berpengaruh pada penghindaran pajak. Variabel pertumbuhan penjualan juga berkontribusi terhadap penghindaran pajak. Hal ini terbukti dengan signifikansi 0,014 serta nilai t-hitung -2,468. Maka, pertumbuhan penjualan memiliki pengaruh terhadap penghindaran pajak. Selain itu, variabel ukuran perusahaan juga berpengaruh terhadap penghindaran pajak. Bukti dari hal ini diperoleh dengan signifikansi 0,009 dan nilai t-hitung -2,649. Sehingga, variabel ukuran perusahaan memberikan pengaruh pada penghindaran pajak.

Pengaruh Profitabilitas Terhadap Penghindaran Pajak

Pengujian hipotesis pertama menyatakan bahwa *profitabilitas* berpengaruh negatif terhadap penghindaran pajak. Hal tersebut menunjukkan bahwa penghindaran pajak akan berkurang seiring dengan meningkatnya *profitabilitas* perusahaan. Situasi ini mungkin muncul karena perusahaan dengan keuntungan yang besar cenderung mengelola pembayaran dan pendapatan pajak mereka. Perusahaan dengan profit yang tinggi dapat menggunakan strategi akuntansi untuk meminimalkan beban pajaknya. Dalam teori agensi, jika kinerja keuangan perusahaan mengalami peningkatan, manajemen mungkin merasa kurang termotivasi untuk terlibat dalam praktik penghindaran pajak. Hal ini dikarenakan tingginya kinerja keuangan dapat memberikan insentif kepada manajemen untuk menjaga citra perusahaan dan menghindari resiko hukum atau reputasi yang dapat muncul dari tindakan perpajakan yang kontroversial (Cahyamustika & Oktaviani, 2024). Penelitian ini sejalan dengan penelitian Putri & Yuliafitri, (2024) yang menyatakan *profitabilitas* berpengaruh negatif terhadap penghindaran pajak. Sejalan dengan penelitian Ichwan & Riana, (2023) yang menyatakan bahwa *profitabilitas* menurunkan penghindaran pajak.

Pengaruh Leverage Terhadap Penghindaran Pajak

Pengujian hipotesis yang kedua menunjukkan bahwa penggunaan *leverage* memberikan dampak positif terhadap penghindaran pajak. Ini berarti bahwa semakin besar proporsi *leverage* yang dimiliki oleh perusahaan, semakin tinggi pula penghindaran pajak yang dilakukan. Hal ini disebabkan oleh meningkatnya dana yang diperoleh dari utang pihak ketiga, yang akhirnya menciptakan kewajiban bunga yang perlu dibayarkan oleh perusahaan. Beban bunga yang muncul akibat utang akan mengurangi total pajak yang harus dibayarkan oleh perusahaan. Beban bunga tersebut berfungsi sebagai potongan untuk laba kena pajak, sebab beban bunga muncul dari pinjaman kepada kreditor pihak ketiga yang tidak terikat secara langsung dengan perusahaan. Kondisi ini berpengaruh terhadap tingkat penghindaran pajak. Jadi, dengan meningkatnya jumlah utang, semakin besar juga kecenderungan perusahaan untuk melakukan penghindaran pajak. Penelitian ini sejalan dengan penelitian Putri & Yuliafitri, (2024) yang menyatakan *leverage* berpengaruh positif terhadap penghindaran pajak. Sejalan dengan penelitian Ichwan & Riana, (2023) menyatakan bahwa *leverage* berpengaruh positif terhadap penghindaran pajak.

Pengaruh Pertumbuhan Penjualan Terhadap Penghindaran Pajak

Pengujian untuk hipotesis keenam menunjukkan bahwa peningkatan penjualan memiliki dampak negatif terhadap penghindaran pajak. Perusahaan yang mengalami pertumbuhan penjualan yang signifikan cenderung terlibat dalam penghindaran pajak, karena diharapkan laba yang diperoleh akan bertambah. Namun, pertumbuhan penjualan tidak selalu berdampak pada penghindaran pajak. Ini bisa terjadi jika perusahaan mengalami kenaikan penjualan tetapi juga memiliki utang besar yang harus diselesaikan, yang dapat menyebabkan penurunan laba. Ketika profit berkurang, pajak yang dibayarkan menjadi lebih rendah yang mengurangi kebutuhan untuk menghindari pajak. Selain itu, dalam dunia manajemen, mereka berusaha menunjukkan kepada pemegang saham atau pemilik bahwa mereka mampu mengelola investasi yang telah mereka tanam untuk meraih keuntungan, sehingga memperoleh imbalan seperti bonus, kompensasi, kenaikan gaji, promosi, dan lainnya terkait prestasi mereka dalam menjalankan entitas. Penelitian ini sejalan dengan penelitian Putri & Yuliafitri, (2024) yang menyatakan bahwa pertumbuhan penjualan berpengaruh negatif terhadap penghindaran pajak. Penelitian yang dilakukan Sudibyo,

(2022) menyatakan bahwa pertumbuhan penjualan berpengaruh negatif terhadap penghindaran pajak.

Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap Penghindaran Pajak

Pengujian hipotesis ketiga menunjukkan bahwa ukuran perusahaan berdampak negatif terhadap penghindaran pajak, yang berarti semakin besar total aset yang dimiliki oleh suatu perusahaan, maka tingkat penghindaran pajak di perusahaan tersebut akan menurun. Perusahaan yang berukuran besar cenderung lebih diperhatikan oleh publik, sehingga mereka akan menyajikan laporan keuangan dengan lebih hati-hati dan lebih transparan dalam mengungkapkan informasi keuangan yang sebenarnya. Akibatnya, ada kecenderungan yang lebih rendah bagi perusahaan tersebut untuk melakukan penghindaran pajak. Sebaliknya, perusahaan dengan ukuran kecil sering kali menunjukkan indikasi penghindaran pajak dengan melaporkan laba yang tinggi agar dapat memperlihatkan kinerja perusahaan yang baik. Penelitian ini sejalan dengan penelitian Irianto, *et.al* (2017) yang menyatakan ukuran perusahaan berpengaruh negatif terhadap penghindaran pajak. Sejalan dengan penelitian Marfu'ah, *et.al*, (2021) menyatakan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh negatif terhadap penghindaran pajak.

5. SIMPULAN, KETERBATASAN, DAN SARAN

Penelitian ini mengindikasikan bahwa profitabilitas memiliki dampak negatif terhadap penghindaran pajak. Ini menunjukkan bahwa perusahaan yang mendapatkan keuntungan tinggi bisa memanfaatkan strategi akuntansi untuk mereduksi kewajiban pajak mereka. Leverage memberikan dampak positif terhadap penghindaran pajak. Ini menunjukkan bahwa pendanaan melalui utang akan menyebabkan bunga utang yang dapat digunakan untuk menekan jumlah pajak yang dibayar oleh perusahaan. Pertumbuhan penjualan berpengaruh negatif terhadap penghindaran pajak. Ini berarti bahwa penjualan menjadi indikator kinerja manajemen dalam mengelola investasi sehingga mengurangi perilaku penghindaran pajak. Ukuran perusahaan berpengaruh negatif terhadap penghindaran pajak. Maka dari itu, perusahaan besar harus melaporkan keadaan finansial mereka dengan lebih jelas kepada publik, yang akan membantu mengurangi penghindaran pajak. Dalam penelitian ini, nilai *Adjusted R Square* tergolong kecil, yakni sebesar 29,80 persen dan untuk memenuhi uji normalitas, data sebanyak 75 sampel dihapus.

DAFTAR PUSTAKA

- Akbar, Z., Irawati, W., Wulandari, R., & Barli, H. (2020). Analisis Profitabilitas, Leverage, Pertumbuhan Penjualan Dan Kepemilikan Keluarga terhadap Penghindaran Pajak. *Jurnal Akuntansi P-Issn 2339-2436*, 7(2), 306–312.
- Ambarwati, P., & Nurhayati. (2024). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Kepemilikan Manajerial, Kebijakan Utang Terhadap Penghindaran Pajak. *IJMA (Indonesian Journal of Management and Accounting)*, 5(2), 486–496.
- Anwar, C. (2014). *Manajemen Perpajakan: Strategi Perencanaan Pajak & Bisnis (Edisi Revisi)*. Gramedia Pustaka Utama.
- Araman, D. (2021). Pengaruh Likuiditas, Aktivitas, Profitabilitas Dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap Struktur Modal Industri Barang Konsumsi Di Bursa Efek

- Indonesia. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Keuangan*, 4(3), 621–637.
- Barli, H. (2018). Pengaruh Leverage Dan Firm Size Terhadap Penghindaran Pajak (Studi Empris pada Perusahaan sektor Property, Real Estate dan Building Construction yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2013-2017). *Jurnal Ilmiah Akuntansi Universitas Pamulang*, 6(2), 223.
- Cahyamustika, M. A., & Oktaviani, R. M. (2024). Pengaruh Profitabilitas, Intensitas Modal, dan Intensitas Persediaan Terhadap Penghindaran Pajak. *Jurnal GeoEkonomi*, 15(1), 1–13.
- Christy, J., & Subagyo. (2019). Pengaruh Firm Size, Sales Growth, Dan ROA Terhadap Penghindaran Pajak Dengan Komite Audit Sebagai Variabel Moderasi. *Jurnal Akuntansi*, 19(2) , e-ISSN 2797-524X, 19(2), 139–150.
- Fahmi, I. (2015). *Analisis Laporan Keuangan*. Alfabeta.
- Ghozali, I. (2016). Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25. Badan Diponegoro.,. *Penerbit Universitas*.
- Handayani, M. F., & Mildawati, T. (2018). Pengaruh Profitabilitas, Leverage Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Penghindaran Pajak. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi E-ISSN : 2460-0585, Volume 7(2)*, 1–16.
- Harahap, S. S. (2021). *Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan*. PT Raja Grafindo Persada.
- Hidayat, W. W. (2018). Pengaruh Profitabilitas, Leverage Dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap Penghindaran Pajak: Studi Kasus Perusahaan Manufaktur Di Indonesia. *Jurnal Riset Manajemen Dan Bisnis (JRMB)*, 3(1), 19–26.
- Ichwan, & Riana, M. A. (2023). Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap Penghindaran Pajak Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2020-2022. *Jurnal Mirai Management*, 8(3), 324–336.
- Indriantoro, N., & Supomo, B. (2014). *Metodologi Penelitian Bisnis Untuk Akuntansi & Manajemen. Edisi 1. Cetakan ke-12*. BPFE.
- Moeljono. (2020). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Penghindaran Pajak. *Jurnal Penelitian Ekonomi Dan Bisnis*, 5(1), 103–121. <https://doi.org/10.33633/jpeb.v5i1.2645>
- Puspita, S. R., & Harto, P. (2014). Pengaruh Tata Kelola Perusahaan Terhadap Penghindaran Pajak. *Diponegoro Journal of Accounting*, 3(2), 1–13.
- Putri, S. A., & Yuliafitri, I. (2024). Pengaruh Profitabilitas , Leverage , Pertumbuhan Penjualan terhadap Penghindaran Pajak. *Jurnal Penelitian Inovatif (JUPIN) Vol. 4, No. 3, 4(3)*, 1499–1514.
- Razif, & Rasyidah, A. (2019). Pengaruh Self Assessment System, Money Ethics, Dan Teknologi Dan Informasi Perpajakan Terhadap Persepsi Wajib Pajak Badan Mengenai Tax Evasion (Studi Kasus Pada KPP Pratama Langsa). *AL-MASHAADIR VOL. 1 NO. 1 EISSN. 27222-2268*, 1(1).
- Rifai, A., & Atiningsih, S. (2019). Pengaruh Leverage, Profitabilitas, Capital Intensity, Manajemen Laba Terhadap Penghindaran Pajak. *ECONBANK:*

- Journal of Economics and Banking*, 1(2), 135–142.
<https://doi.org/10.35829/econbank.v1i2.48>
- Salbila, S., & Septanta, R. (2024). Pengaruh Corporate Social Responsibility, Transfer Pricing, Capital Intensity, Dan Sales Growth Terhadap Tax Avoidance. *IJMA (Indonesian Journal of Management and Accounting)*, 5(2), 497–508. <https://ejournal.almaata.ac.id/index.php/IJMA/index>
- Sartono, A. (2014). *Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi (4th ed.)*. BPFE.
- Sidharta, I. (2017). *Pengantar Perpajakan*. Diandra Kreatif.
- Stawati, V. (2020). Pengaruh Profitabilitas, leverage dan Ukuran Perusahaan Terhadap Penghindaran Pajak Jurnal Akuntansi. *Jurnal Akuntansi Dan Bisnis: Jurnal Program Studi Akuntansi*, 6 (2) ISSN 2443-3071, 6(2), 147–157.
<https://doi.org/10.31289/jab.v6i2.3472>
- Sudibyo, H. H. (2022). Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap Penghindaran Pajak. *Jurnal Akuntansi Dan Manajemen Bisnis Vol 2 No. 1 April 2022 – PISSN: 2828-691X, EISSN: 2828-688X*, 2(1), 75–85.
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kuanyitatif, Kualitatif dan R&D*. PT Alfabet.
- Tanjaya, C., & Nazir, N. (2021). Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Pertumbuhan Penjualan, Dan Ukuran Perusaha. *Jurnal Akuntansi Trisakti Volume. 8 Nomor. 2 ISSN : 2339-0832, 0832*(September), 189–208.
- Tebiono, Juan Nathanael Sukadana, I. B. N. (2019). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Tax Avoidance Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di BEI. *Jurnal Bisnis Dan Akuntansi*, 21(1), 121–130.
- Zoebar, M. K. Y., & Miftah, D. (2020). Pengaruh Corporate Social Responsibility, Capital Intensity Dan Kualitas Audit Terhadap Penghindaran Pajak. *Jurnal Magister Akuntansi Trisakti Vol. 7 No. 1, ISSN : 2339-0859*, 7(1), 25–40.
<https://doi.org/10.25105/jmat.v7i1.6315>